

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia menjadi indikator dalam pembangunan nasional, terutama untuk menghadapi rintangan dan persaingan yang kompetitif di era globalisasi. Pendidikan merupakan instrumen pertama dalam pengembangan sumber daya manusia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memacu dunia pendidikan bekerja secara progresif demi meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dalam menciptakan masyarakat yang berintelektual.

Pendidikan di lembaga formal adalah salah satu cara yang tepat meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia untuk menyelesaikan problematika. Pendidikan dapat diartikan secara sederhana sebagai proses kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan proses paling mendasar dalam aktivitas dilingkungan pendidikan, berupa interaksi antara dosen (pendidik) dengan mahasiswa (peserta didik).

Keberhasilan belajar mahasiswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi dan prestasi belajar mahasiswa pada setiap mata kuliah, dengan memperhatikan prestasi belajar mahasiswa maka dapat diketahui sejauh mana kemampuan dan kualitas mahasiswa.

Prestasi belajar sebagai pengukur keberhasilan yang telah dicapai mahasiswa selama kegiatan proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat diukur melalui instrumen yang relevan dan dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang mendeskripsikan hasil yang sudah dicapai oleh setiap

peserta didik dalam periode tertentu. Dengan prestasi yang tinggi, mahasiswa mempunyai indikasi berpengetahuan baik maupun sebaliknya.

Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dari dalam individu (internal) dan luar individu (eksternal) maka belajar akan mengalami hambatan dan mempengaruhi prestasi seseorang. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi dimaksud adalah motivasi, minat, kemandirian, sikap, disiplin dan bakat. Sedangkan faktor eksternalnya adalah berasal dari lingkungan baik itu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar perannya terhadap prestasi belajar. Seseorang yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga seseorang yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat.

Selain motivasi yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar, disiplin juga penting untuk hal tersebut. Disiplin diri merupakan indikasi dari pengendalian diri seseorang terhadap bentuk aturan. Sikap disiplin yang timbul dari kesadaran diri sendiri akan lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Disiplin merupakan suatu cara untuk melatih seseorang agar belajar tepat waktu dan mengelola kegiatannya dengan menjaga disiplin belajar di lingkungan

pendidikan. Dengan adanya kesadaran dan keharusan disiplin belajar akan mencapai target prestasi belajar yang maksimal.

Mahasiswa yang mengambil studi di ruang lingkup Ilmu Ekonomi diharapkan untuk menguasai mata kuliah pengantar ekonomi mikro sebagai dasar dari Ilmu Ekonomi dan memudahkan dalam penyelesaian bidang studi Ilmu Ekonomi lainnya. Mahasiswa juga diharapkan berprestasi terhadap mata kuliah ini agar memperoleh nilai tinggi dan memuaskan yang dapat mempengaruhi Indeks Prestasi (IP). Dapat diartikan juga Mikroekonomi adalah suatu bidang studi Ilmu Ekonomi yang menerangkan kegiatan dalam bagian-bagian kecil dari keseluruhan perekonomian. Sifat analisisnya inilah yang menyebabkan teori itu dinamakan “mikro” ekonomi.

Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan diperoleh prestasi belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Mikro dapat dilihat pada tabel daftar kumpulan nilai seperti berikut:

Tabel 1.1
Daftar Kumpulan Nilai Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Mikro
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan
Semester Ganjil T.A 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Presentase Nilai Mahasiswa			
			A	B	C	E
1	A Reguler	40	10	17	12	1
2	B Reguler	38	8	17	13	-
3	C Reguler	35	9	26	-	-
4	A Ekstensi	47	17	25	5	-
	Jumlah	160	44 (27,5%)	85 (53,125%)	30 (18,75%)	1 (0,625%)

Sumber: Kantor Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNIMED

Berdasarkan informasi tabel tersebut dapat diketahui perolehan dari 160 mahasiswa nilai A sebanyak 27,5% atau 44 mahasiswa, perolehan nilai B sebanyak 53,125% atau 85 mahasiswa, perolehan nilai C sebanyak 18,75% atau 30 mahasiswa dan perolehan nilai E sebanyak 0,625% atau 1 mahasiswa. Data tersebut terlihat jelas bahwa prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro masih ada yang belum memuaskan yaitu memperoleh prestasi C dan E. C dan E masing-masing bernilai 2 dan 0. Prestasi tersebut juga dapat mempengaruhi perolehan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa menjadi rendah.

Kemudian dari hasil pengamatan awal peneliti melakukan wawancara kepada salah satu dosen pangampu pada matakuliah ini, beliau menjelaskan adanya nilai mahasiswa yang kurang memuaskan dipengaruhi oleh pertama kehadiran. Kehadiran yang diharapkan minimal 12x pertemuan dalam satu semester dari 16x pertemuan. Kedua tugas individu. Tugas individu yang diharapkan bebas dari plagiat dan dikumpul tepat waktu. Ketiga tugas kelompok. Tugas kelompok dalam bentuk paper yang diharapkan sesuai dengan materi yang ditetapkan dan referensi yg tepat dan yang keempat ujian formatif. Dalam ujian formatif yang diharapkan mahasiswa menjawab pertanyaan lebih detail dan jelas sehingga jawabannya tidak minimalis dan singkat.

Kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah pengantar ekonomi mikro harus memiliki motivasi dan disiplin dalam belajar. Tiga fungsi motivasi menurut Sardiman (2008:85): “Mendorong manusia untuk berbuat, Menentukan arah perbuatan, Menyeleksi perbuatan”. Bentuk motivasi dapat diuraikan melalui motivasi dalam menyelesaikan tugas individu, motivasi menyelesaikan tugas

kelompok dan motivasi belajar untuk mengikuti ujian formatif. Nawawi (dalam Adriyansyah 20013:93) menjelaskan “Kedisiplinan merupakan usaha untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan yang telah disetujui bersama agar pemberian hukuman dapat dihindari”. Dari sudut disiplin dapat diuraikan melalui disiplin dalam menghadiri kegiatan perkuliahan dan disiplin dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perlu dikaji secara seksama mengingat pentingnya motivasi dan disiplin belajar dalam kegiatan pembelajaran sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Mikro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2015/2016?
2. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2015/2016?

3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2015/2016?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, untuk menghindari persepsi dalam memahami dan mengartikan masalah, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada dua variabel bebas yaitu motivasi belajar dan disiplin belajar yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sebagai variabel terikat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2015/2016.
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2015/2016.
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2015/2016.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan:

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang motivasi belajar dan disiplin belajar mahasiswa khususnya dalam upaya memperoleh prestasi belajar yang baik.
2. Bagi mahasiswa, dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya memiliki motivasi belajar dan disiplin belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik, sehingga menambah kesadaran diri untuk menanamkan motivasi dan disiplin.

3. Bagi Lembaga Universitas, sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY